

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Perkembangan teknologi saat ini bagaikan dua mata pisau yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua elemen. Web merupakan salah satu fasilitas di internet. Web sendiri merupakan kumpulan dokumen-dokumen multimedia yang saling terhubung satu sama lain yang menggunakan protokol HTTP dan untuk mengaksesnya menggunakan “*browser*”.

Perusahaan sebagai organisasi bisnis memerlukan modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik modal sendiri (pemilik) maupun modal yang diperoleh dari *investor* sehingga mampu menghasilkan laba. *Investor* sebagai pemilik modal, akan mengukur keseluruhan kinerja perusahaan dalam menetapkan keputusan investasi.

Menurut Kompas.com (22 April 2016), menyatakan bahwa Kinerja kuartal I PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dinilai memuaskan dengan pertumbuhan *triple double* digit, yakni bertumbuh *double* digit di tiga indikator kinerja, dibandingkan periode 2015. Pada kuartal I 2016 tercatat pendapatan sebesar 16,6 persen menjadi Rp 27,54 triliun. Margin laba sebelum biaya bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) sebesar 18,8 persen menjadi Rp 14,66 triliun. Sementara laba bersih sebesar 20,2 persen menjadi Rp Rp 4,59 triliun.

Menurut Sindonews.com (3 November 2013), menyatakan penurunan kinerja pertama kali terlihat pada laporan keuangan BUMN yang bergerak di sektor jasa pelayanan publik seperti PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR). Perseroan mencatat adanya penurunan laba bersih di kuartal III/2013 sebesar 15,1 persen menjadi Rp1,02 triliun dari periode sama tahun sebelumnya Rp1,21 triliun. Selain itu, ada juga emiten pelat merah yang bergerak di sektor jasa penerbangan, yakni PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang bahkan mengalami kerugian sebesar USD22,04 juta pada kuartal III/2013.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas” (PSAK No.1 revisi 2013). Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis terhadap rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan finansial perusahaan serta dapat memberikan informasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Informasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi perusahaan dari persaingan. Salah satu perusahaan yang perlu dinilai tingkat kesehatan keuangannya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menilai tingkat kesehatan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No: Kep-100/MBU/2002 yang berisi ketentuan atau tata cara untuk menilai tingkat kesehatan BUMN. Penilaian tingkat kesehatan meliputi penilaian terhadap aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian tiga aspek dilakukan dengan memberikan bobot

penilaian yang nantinya dari total bobot yang diperoleh akan dibandingkan dengan kategori kesehatan BUMN.

Penilaian terhadap aspek keuangan menggunakan delapan indikator yaitu ROE, ROI, *cash ratio*, *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan, TATO dan rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA). Penilaian terhadap aspek oprasional meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam menunjang operasional perusahaan. Penilaian terhadap aspek administrasi menggunakan empat indikator yaitu laporan perhitungan tahunan, rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan periodik, kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan keuangan perusahaan dengan judul **“Aplikasi Penggunaan Metode Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Kesehatan Keuangan Perusahaan Menggunakan Web”**. Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan BUMN dengan 10 sampel perusahaan per 31 Desember 2011 - 2015 dan akan diimplementasikan menggunakan pemrograman web dengan *database* MySQL.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan utama yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana menghitung aspek keuangan perusahaan BUMN dengan menggunakan analisa rasio?
2. Bagaimana tingkat kinerja kesehatan keuangan perusahaan BUMN berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini, adalah:

1. Peneliti hanya menggunakan penilaian aspek keuangan dari laporan keuangan yang indikator penilaiannya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang telah diterbitkan per 31 Desember oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011-2015.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menghitung aspek keuangan perusahaan BUMN sehingga dapat mengetahui perkembangan atau perubahan kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dari waktu ke waktu dan dapat digunakan untuk memprediksi keberlanjutan kinerja perusahaan.

2. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN melalui penilaian rasio keuangan yang terdaftar di BEI.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup analisa laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menghitung rasio keuangan dari laporan yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), memberikan informasi bagi internal perusahaan dan pihak lain dalam melihat tingkat kinerja perusahaan dan membantu *investor* yang akan mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Memberikan pengetahuan tentang kesehatan BUMN dengan menggunakan teknologi web sehingga dapat diketahui oleh masyarakat melalui web.

## 1.6. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan antara lain dapat dilihat pada tabel

1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Pembahasan	Sumber
1.	Nurindra, et all. 2012.	Analisis Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Tbk. tahun 2007 – 2011.	Metode Analisa Rasio pendekatan deskriptif.	Total score tertinggi PT Wijaya Karya terjadi pada tahun 2010. Hasil tertinggi di peroleh dari ROE, <i>current ratio</i> , CP, PP dan TETA. Maka dapat dilihat bahwa tingkat kesehatan PT Wijaya Karya dalam kondisi sehat dan mendapat nilai AA.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol.8 No.3 Juli 2012.
2.	Bahara, et all. 2015.	Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan dari Aspek Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2014).	Metode Analisa Rasio Pendekatan kuantitatif.	Tingkat kesehatan PT Adhi Karya (Persero) Tbk., dari aspek keuangan memperoleh predikat sehat, dilihat dari perhitungan ROE, ROI, <i>cash ratio</i> , <i>current ratio</i> , CP, PP dan TATO.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.26 No.1 September 2015.
3.	Arindia, et all. 2013.	Analisis Rasio Keuangan dan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan.	Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA).	Kinerja keuangan PT Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT Indocement TunggalPerkasa Tbk diukur melalui perhitungan rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.22 No.1 September 2013.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Pembahasan	Sumber
				Kinerja perusahaan yang diukur dari perhitungan metode analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) juga mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.	
4.	Ismayanti, et all. 2015.	Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan <i>Market Value Added</i> sebagai dasar penilaian kinerja keuangan Perusahaan (Studi pada PT Wijaya Karya, Tbk Periode 2011-2013).	Analisis Rasio Keuangan dan <i>Market Value Added</i>	Pada analisa rasio diketahui kondisi keuangan PT Wijaya Karya yang meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar dalam keadaan baik. Bila dilihat dari <i>Market Value Added</i> kinerja perusahaan dilihat dari respon pasar memperoleh respon positif.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.22 No.1 Mei 2015.
5.	Thrisye dan Simu, 2013	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> BUMN sektor Pertambangan Periode 2007 – 2010	Metode Analisa Rasio	Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis linier berganda dengan empat variabel independen yaitu <i>current ratio</i> , TATO, <i>debt equity ratio</i> dan ROA memperoleh hasil bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.8 No.2 Juli 2013